

Abstrak

Gagap adalah gangguan ketidaklancaran bicara, diikuti satu atau lebih perpanjangan kata, penghentian kata, dan penahanan suara. Kegagapan sering diasosiasikan dengan pengalaman yang mengandung emosi negatif yaitu kecemasan dan mengalami *double approach-avoidance conflict*. Penelitian bertujuan menemukan dinamika psikologis dan proses terapeutik *Empathic Love Therapy*. *Empathic Love* dalam psikosintesis adalah kekuatan untuk menciptakan hubungan harmonis antara seluruh aspek psikologis, untuk menemukan aku yang utuh, empati, dan cinta pada keseluruhan diri. Desain penelitian adalah kualitatif studi kasus dengan pemberian *Empathic Love Therapy*. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman orang dengan gangguan gagap terkait dengan kecemasan yang muncul dari pengasuhan yang tidak empatik sehingga mereka berkembang menjadi seseorang yang ingin baik dan sempurna tetapi cemas akan penilaian dan penerimaan orang lain. *Empathic Love Therapy* dapat menurunkan kecemasan pada kedua partisipan karena mereka dapat mengembangkan cinta yang penuh empati pada keseluruhan aspek pribadinya. Pertumbuhan cinta terjadi ketika ia mulai melepaskan diri dari berbagai identifikasi yang menghambat perkembangan diri, mengharmonisasikan subkepribadian yang berkonflik, menerima dan mencintai seluruh aspek diri. Mereka menjadi diri yang otentik, yang tidak terbatas pada kondisi ketidakberhargaan. Mereka akan menyadari seluruh potensi diri untuk menemukan gambaran tentang hidup hingga membentuk identitas dan transendensi diri.

Kata Kunci : psikologi transpersonal, psikosintesis, gagap, kecemasan

Abstract

Stuttering is a disorder of speech disfluencies, followed by one or more word extension, word termination, and sound containment. Stuttering is often associated with negative emotional experiences, namely anxiety and suffering of double approach-avoidance conflict. This research aimed to find psychological dynamics and therapeutic process of *Empathic Love Therapy*. *Empathic Love* in psychosynthesis is the power to create a harmonic relation between all psychological aspects: to find an, empathy, and love in the self as a whole. The research design is qualitative study case conducted through *Empathic Love Therapy*. Research result shows that experiences of people with stuttering disorders is associated with anxiety that arises from non-empathic parenting so that they develop into someone who has high standards of good and perfection, but are worried about the assessment and acceptance of others. *Empathic Love Therapy* was able to reduce anxiety on both participants because they were able to develop an empathetic love in all aspects of their personality. Growth of love occurred when they were able to: free themselves from various identification that hinder their self-development; harmonize conflicting sub-personalities; accept and love all aspects of their Self. Participants found their authentic self, and are not restricted by conditions of worthlessness. Eventually, they will realize their entire potential, to find an overview of life to establish their identity and self-transcendence.

Keywords : transpersonal psychology, psychosynthesis, stuttering, anxiety